BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Karena dalam manajemen ini akan ada pembahasan tentang bagaimana bentuk sistem kepemimpinan yang berlaku dalam suatu instansi, tujuan apa yang ingin dicapai oleh instansi tersebut serta bagaimana bentuk usaha atau cara yang akan dilalui demi tercapainya tujuan itu. Sangat mustahil rasanya suatu instansi akan berjalan tanpa adanya manajemen di dalamnya. Sistem manajemen itu sendiri meliputi integrasi dan penyelarasan proses, kemampuan memfokuskan usaha pada proses penting, serta memberikan semacam kepercayaan terhadap beberapa pihak yang memiliki ketertarikan untuk efektivitas, konsistensi, dan efisiensi organisasi. Semuanya itu akan berdampak positif pada beberapa hal. Pertama, terstrukturnya pendekatan guna menyelaraskan dan mengintegrasikan proses. Kedua, meminimalisir hambatan lintas fungsional dengan memberikan pemahaman yang lebih baik terkait dengan peran dan tanggung jawab yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan yang sama. Ketiga, memahami adanya saling ketergantungan antar proses sistem. Keempat, upaya menyusun suatu sistem dalam rangka menjembatani tujuan organisasi dengan cara yang paling efetif dan efisien. Kelima, menentukan dan menghadirkan target yang jelas dalam pengoperasian kegiatan khusus pada suatu sistem. Keenam, terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus melakukan evaluasi guna memperbaiki sistem melalui pengukuran. Ketujuh, memahami kemampuan organisasi dalam mengatasi kendala sumber daya.[1]. Kebutuhan suatu lembaga pada manajemen ini merupakan suatu keniscayaan, tidak ada alasan bagi lembaga untuk tidak menggunakan manajemen di dalamnya. Ilmu manajemen apabila dipelajari secara komprehensif dan diterapkan akan memberikan arah yang jelas, langkah yang teratur dan keberhasilan, dan kegagalan akan dapat mudah dievaluasi dengan benar, akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi tindakan selanjutnya[2].

Sebagai seorang yang beragama Islam tentu kita meyakini bahwa ilmu pengetahuan yang sedang berkembang pada zaman ini sejatinya telah tergambarkan dalam Al-Qur'an yang merupakan kitab suci orang Islam dan sekaligus mukjizat yang luar biasa bagi Nabi kita Muhammad saw. Namun sangat disayangkan sekali bahwa faktanya pembuktian tentang ilmu manajemen yang pastinya juga sudah digambarkan dalam Al-Qur'an ini jarang ditemukan. Hal ini mungkin didasari oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki, atau mungkin sudah tidak adanya ketertarikan dalam membuktikan hal tersebut. Padahal seharusnya disadari bahwa perbedaan yang sangat mendasar dari pelajar yang berbasis islam dengan yang umum itu terletak dari pengetahuannya yang benar-benar didasari oleh islam, terlebih lagi tentang studi yang sedang ia tekuni. Pembahasan tentang teori manajemen yang dijelaskan berdasarkan Al-Qur'an memang memang telah dijelaskan oleh

[1] Zian Farodis, *Panduan Manajemen Pendidikan ala Harvard University*, (Jogjakarta : Diva press),41
[2] Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2012), 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa cendikiawan dalam karyanya namun rata-rata pembahasan tersebut masih cenderung bersifat umum yang lebih mengarah pada manajemen secara keseluruhan saja, masih belum mengarah pada detil teori yang ada dalam manajemen itu sendiri. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an[3], seperti firman Allah swt

يُدَبِّرُ ٱلۡأَمۡرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ ثُمَّ يَعۡرُجُ إِلَيۡهِ فِي يَوۡمٖ كَانَ مِقۡدَارُهُۥٓ أَلۡفَ سَنَةٖ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝٥

Artinya :

" Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu." (Q.S As-sajadah: 5)

Ayat diatas merupakan sebuah paparan tentang keterkaitan manajemn dengan Al-Qur'an, meskipun masih secara umum tentang manajemen setidaknya ayat tersebut menjadi sebuah bukti penguat bahwa pada dasarnya manajemen ini sudah terdapat pembahasannya dalam Al-Qur'an, sekaligus menjadi motivasi bagi para ilmuan manajemen selanjutnya untuk mencari rumusan teori manajemen dalam Al-Qur'an yang lebih detil lagi. Dalam ajaran islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitik tolak dari niat yang baik. Niat yang baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada 4 landasan untuk mengembangkan manajemen menurut

[3] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki keempat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal (M.A. Athoilah: 2010: 18)[4]

Jika dibiarkan hal ini akan berdampak sangat negatif terhadap perkembangan keilmuan islam, keyakinan tentang keilmuan yang dikandung Al-Qur'an lambat laun akan semakin luntur dan pastinya juga akan diiringi dengan luntur imannya terhadap Al-Qur'an, padahal pada masa-masa sebelumnya sudah banyak sekali pembuktian tentang keilmuan Al-Qur'an, misalnya kita ingat tentang hasil penelitian ilmu modern yang menyimpulkan bahwa matahari dan bulan bergerak dalam orbit atau garis edar tertentu. Hal ini membuktikan kebenaran Al-Qur'an surat Al-Anbiya' ayat 33 dan surat Yasin ayat 38[5]. Hal-hal tentang sesuatu yang diluar bumi saja kita sudah dijelaskan, apalagi tentang ilmu manajemen yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan sehari-harinya. Perkembangan manajemen dalam islam merupakan realitas yang tidak dapat dipungkiri oleh sejarah peradaban manusia di dunia, karna islam dengan Al-Qur'an dan sunnahnya mengajarkan cara-cara pengelolaan kehidupan yang baik. Islam enetapkan manajemen diri dan manajemen kelembagaan sebagai bagian dari kewajiban masyarakat. Salah satu bukti konkret adalah keharusan mencatat utang piutang,

[4] *Ibid*,,48
[5] Adam Cholil,.*Dahsyatnya Al-Qur'an*,(Jakarta selatan: AMP Press, 2014), 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun lembaga pendidikan yang kondusif, serta menjadi pemimpin yang adil, amanah, jujur, dan cerdas dalam memutuskan suatu perkara.[6]

Masalah ini merupakan masalah kita semua sebagai orang muslim, khususnya kita yang mendalami ilmu manajemen di instansi yang berbasis islam, tidak ada solusi lain yang dapat memecahkan masalah ini selain mengadakan kajian langsung terhadap ilmu manajemen yang kita pelajari dengan Al-Qur'an, dengan demikin kita akan mampu membuktikan kembali bahwa Al-Qur'an bnenar-benar kitab suci yang sangat ilmiah, bahkan jauh sebelum ilmu itu ditemukan dengan berbagai teorinya Al-Qur'an telah terlebih dahulu menjelaskan. Mahasuci Allah yang telah menganugrahkan Al-Qur'an pada kita semua dan tidak alasan bagi kita untuk ingkar terhadapNya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat inti permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi *planning* dalam Al-Qur'an
2. Bagaimana fungsi *organizing* dalam Al-Qur'an
3. Bagaimana fungsi *actuating* dalam Al-Qur'an
4. Bagaimana fungsi *controlling* dalam Al-Qur'an
5. Bagaimana fungsi *evaluating* dalam Al-Qur'an

[6] *Ibid*,,52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan fungsi planning dalam Al-Qur'an
2. Menjelaskan fungsi organizing dalam Al-Qur'an
3. Menjelaskan fungsi actuating dalam Al-Qur'an
4. Menjelaskan fungsi controlling dalam Al-Qur'an
5. Menjelaskan fungsi evaluating dalam Al-Qur'an

D. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, menambah wawasan pengetahuan dalam studi manajemen
2. Untuk studi yang diteliti, dijadikan sebagai sebagai dasar pemaparan manajemen islam serta sebagai inspirasi dalam mengembangkan studi manajemen islam yang berbasis Al-qur'an
3. Untuk perkembangan keilmuan Islam, sebagai penguat bahwa islam mempunyai kitab suci sempurna yang relevan dengan perkembangan zaman termasuk dalam bidang keilmuan.

E. Batasan Masalah

Para pakar manajemen mempunyai pandangannya masing-masing terhadap fungsi manajemen yang menyebabkan beranekaragamnya fungsi yang dimiliki oleh manajemen. Oleh sebab itu peneliti perlu memberikan batasan terhadap fungsi manajemen yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Batasan dari penelitian ini hanya terkait tentang lima fungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen yaitu, planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating agar penelitian ini bisa lebih fokus dan terarah.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S.P.Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.[7]

Dengan penjelasan tersebut, secara umum, pengertian manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain. Dengan pengertian tersebut,tersirat adanya lima unsure manajemen, yaitu :[8]

a. Pimpinan
b. Orang-orang (pelaksaan) yang dipimpin
c. Tujuan yang akan dicapai
d. Kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut
e. Sarana atau peralatan manajemen

[7] Saefullah,"*Manajemen Pendidikan Islam*",(Bandung:Pustaka Setia),1
[8] *Ibid*,,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan manajemen
   a. Kegunaan teoritis adalah teori-teori yang terdapat dalam manajemen dapat dijadikan referensi untuk menilai realitas manajerial yang ada pada masyarakat.
   b. Kegunaan praktis adalah bahwa teori itu berguna untuk diterapkan dalam aktivitas yang sesungguhnya.
3. Fungsi-fungsi Manajemen
   a. *Planning*

      Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner, planning adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlakukan untuk mencapai sasaran.

      Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

      1) Apa tindakan yang harus dikerjakan?
      2) Mengapa tindakan itu harus dikerjakan?
      3) Dimana tindakan itu harus dikerjakan?
      4) Kapan tindakan itu harus dikerjakan?
      5) Siapa yang mengerjakan tindakan itu?
      6) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?
   b. *Organizing*

      Organizing (organisasi) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih secara terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah sasaran. Mengorganisasikan *(organizing*) adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terliba dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsi dalam organisasi. Dalam proses pengorganisasian dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, koperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang disepakati. Dalam pengorganisasian dilakukan hal-hal berikut :

1) Penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf yang diperlukan utuk melaksanakan rencana
2) Pengelompokan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur
3) Pembentukan struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi
4) Penentuan metode kerja dan prosedurnya
5) Pemilihan, pelatihan, dan pemberian informasi kepada staf

c. *Actuating*

Actuating adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkrit yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang afektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan intruksi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan supervise dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok. Dengan demikian, dalam actuating terdapat hal-hal sebagai berikut:

1) Penetapan start pelaksanaan rencana kerja
2) Pemberian contoh tatacara pelaksanaan kerja dari pimpinan
3) Pemberian motivasi para pekerja untuk segera bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing
4) Pengomunikasian seluruh arah pekerjaan dengan semua unit kerja
5) Pembinaan para pekerja
6) Peningkatan mutu dan kualitas kerja
7) Pengawasan kinerja dan moralitas pekerja

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan.

Pengawasan *(controlling)*, yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertical dan horizontal, yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitik beratkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja. Pengendalian terdiri atas :

1) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/program kerja
2) Pelaporan hasil kerja dan pendataan pelbagai masalah
3) Evaluasi hasil kerja dan problem solving

e. *Evaluating*

Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indicator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berkutnya. Dirumuskan solusi alternative yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan pada masa yang akan datang. Evaluasi sebagai manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui yang telah dilakukan dalam proses keseluruhan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau progam yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan mengetahui berbagai kesalahan atau kekurangan, perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat dicari problem solving yang tepat dan akurat.

4. Pengertian Al-Quran

Menurut al-Lihyani Al-Quran secara bahasa adalah merupakan kata benda (*masdar*) dari kata kerja (*fi'il*) *qoroa-yaqrou-qiroatan-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

qur'anan yang berarti membaca/bacaan. Kata *qur'anan* yang berwazan *fu'lan* bermakna *maful* yakni *maqru'* yang berarti yang dibaca.[9]

Menurut Al-fara'secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata al-Qara'in jamak dari Qarinah yang berarti indikator (petunjuk).

Menurut As-Shabuni Al-Qur'an secara istilah adalah adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Penutup para Nabi dan Rosul, dengan perantaraan malalaikat Jibril as, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membacanya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.[10]

Mengacu pada dua pendapat di atas penulis cenderung lebih sependapat dengan al-Lihyani karena secara akar kata lebih mengena dan jika dilihat dari realita yang ada cenderung lebih terbukti.

5. Kemukjizatan Al-Qur'an dalam Ilmu Pengetahuan

Teori Big Bang dan teori ilmiah lainnya menyatakan bahwa alam semesta (bumi dan langit) itu dulunya satu. Kemudian akhirnya pecah menjadi seperti sekarang ini. Dahulu Al-Qur'an sudah menyatakan hal tersebut disaat manusia itu meyakini bahwa bumi ini rata. Telah dibuktikan pulanbahwa setiap yang bernyawa, termasuk tumbuhan bersel satu pasti mengandung air dan juga membutuhkan air. Keberadaan air adalah salah satu indikasi adanya kehidupan di suatu planet. Tanpa air

[9] Tim penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), 1.
[10] Mohammad Aly Ash Shbuny, *Pengantar Studi Al-Qur'an At-Tibyan*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 2004), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mustahil adal kehidupan. Al-Qur'an telah menyampaikan hal tersebut empat belas abad yang lalu. Allah SWT berfirman :

أَوَلَمۡ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ كَانَتَا رَتۡقٗا فَفَتَقۡنَٰهُمَاۖ وَجَعَلۡنَا مِنَ ٱلۡمَآءِ كُلَّ شَيۡءٍ حَيٍّۖ أَفَلَا يُؤۡمِنُونَ ٣٠

Artinya:
"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu dahulu satu padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya,dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakan mereka tiada juga beriman?" (QS.Al-Anbiya':30).

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari :

BAB I : Bab ini memuat pendahuluan yang berisi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Memuat kerangka teoritis yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu tentang kajian kepustakaan konseptual (Fungsi Manajemen dalam Al-Qur'an)

BAB III : Memuat metodologi penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data, dan tekhnik keabsahan data.

BAB IV : Merupakan penyajian data dari hasil penelitian yang diperoleh, analisa ini berupa Fungsi Manajemen Dalam Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran, serta rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id